

ABSTRAK

Peristiwa ekonomi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pasar modal. Kebijakan dan kondisi ekonomi suatu negara juga berdampak pada negara lain, salah satunya yakni Devaluasi Yuan yang mempengaruhi reaksi pasar modal di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dicermati bahwa pasar modal akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa yang mempengaruhi kondisi suatu Negara. *Event Study* mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas yang berkaitan erat dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham. Pengukuran reaksi pasar dapat dilihat dari tingkat *abnormal return*, selain itu juga *trading volume activity* dan *bid-ask spreads*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *abnormal return*, *trading volume activity* dan *bid-ask spreads* sebelum, saat dan sesudah Devaluasi Yuan 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap *abnormal return*, *trading volume activity* dan *bid-ask spreads* selama 10 hari sebelum, *event date*, dan 10 hari sesudah peristiwa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri harga saham penutupan harian, jumlah saham yang diperdagangkan, dan harga *bid* dan *ask* indeks LQ45. Model yang digunakan untuk mengestimasi *expected return* pada *abnormal return* adalah *market model*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 43 perusahaan dari LQ45 pada periode Februari-Juli 2015 dan Agustus 2015-Februari 2016. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada data berdistribusi normal dan Uji *Wilcoxon* pada data tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan kelompok LQ45 sebelum, saat dan sesudah peristiwa pengumuman devaluasi Yuan 2015. Terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan untuk sebelum dan saat, saat dan sesudah, dan juga untuk sebelum dan sesudah pengumuman devaluasi Yuan 2015. Terdapat perbedaan *bid-ask spreads* yang signifikan untuk sebelum dan saat, saat dan sesudah, dan juga untuk sebelum dan sesudah pengumuman devaluasi Yuan 2015. Hal ini berarti bahwa peristiwa ekonomi Devaluasi Yuan 2015 memiliki kandungan informasi yang mempengaruhi investor di pasar modal Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* saham perusahaan kelompok LQ45 sebelum, saat dan sesudah peristiwa pengumuman devaluasi Yuan 2015. Terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* dan *bid-ask spreads* yang signifikan untuk sebelum dan saat, saat dan sesudah, dan juga untuk sebelum dan sesudah pengumuman devaluasi Yuan 2015.. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peristiwa ekonomi Devaluasi Yuan memiliki kandungan informasi yang dapat diserap oleh investor, namun tidak terlihat secara signifikan pada *abnormal return*, sedangkan *trading volume activity* dan *spreads* antara *bid-ask* signifikan perbedaannya dari pengaruh devaluasi Yuan.

Kata Kunci : *Event Study*, Devaluasi Yuan, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, *Bid-Ask Spreads*